

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Tiga Angka Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas III SDN 001 Tebing

Rostinawati

SD Negeri 001 Tebing
rostinaw2@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

This classroom action research aims to determine the increase in student learning outcomes after using the Think Pair Share Type Cooperative Learning Model in Mathematics subjects on the material of adding three-digit numbers. This research was conducted using a class action research method conducted in Class III SD Negeri 001 Tebing in the 2018/2019 academic year with a total of 21 students, namely 14 boys and 7 girls. From the results of the study, it can be concluded that the improvement of learning Mathematics in the Material of adding three-digit numbers in Class III SD Negeri 001 Tebing, Tebing District, Karimun Regency is going well and therefore student learning outcomes are increasing in detail. The percentage of student learning outcomes increased from 42.85% in the pre-cycle value, to 71.42% in the first cycle value, and 100% in the second cycle average score.

Keywords: Student learning outcomes, Cooperative Learning Model Type Think Pair Share

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada mata pelajaran Matematika pada materi penjumlahan bilangan tiga angka. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Kelas III SD Negeri 001 Tebing Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa yaitu 14 laki - laki dan 7 perempuan. Dari hasil-hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan bilangan tiga angka di Kelas III SD Negeri 001 Tebing, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun berjalan baik dan karenanya hasil belajar siswa meningkat secara rinci. Persentase hasil belajar siswa meningkat dari 42,85% pada nilai pra siklus, menjadi 71,42% pada nilai siklus I, dan 100% pada nilai rata-rata siklus II.

Kata kunci: Hasil belajar siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share



PENDAHULUAN

SD Negeri 001 Tebing adalah salah satu sekolah negeri di Kabupaten Karimun yang berada di Jalan Pertambangan Gg. Nusa Indah Kelurahan Kapling Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di sekolah ini adalah 40 orang yang terdiri dari 31 orang tenaga pendidik dan 9 orang tenaga kependidikan. Jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 560 yang terdiri 256 peserta didik laki dan 304 peserta didik perempuan. Sekolah ini mempunyai 18 ruangan kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang majelis guru, dan 1 ruang kepala sekolah. Rasio siswa rombongan belajar adalah 24.87 dan persentase ruang kelas layak 85,71.

Pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri 001 Tebing, dan merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan pola pikir, terorganisir, bukti logis, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasi dari simbol dan padat, lebih bahasa simbol dari sebuah ide daripada kedengarannya. The Liang Gie mengutip pendapat seorang ahli matematika bernama Charles Edwar Jeanneret yang mengatakan: "Mathematics is the majestic structure by man to grant him comprehension of the universe", yang artinya matematika adalah struktur besar yang dibangun oleh manusia untuk memberikan pemahaman mengenai jagat raya. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 001 Tebing Tahun Pelajaran 2018/2019 antara lain pembelajaran kurang menarik serta guru menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dan jenuh dalam belajar. Hal ini terbukti ketika diadakan evaluasi pembelajaran pada beberapa kompetensi dasar hasil belajar Matematika selalu di bawah rata - rata dari semua mata pelajaran lain. Hasil belajar Matematika lebih rendah pada materi penjumlahan bilangan tiga angka dengan KKM yaitu 60. Materi ini merupakan materi yang sulit bagi siswa. Karena kesulitan dalam konsep penghitungan tersebut.

Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar Matematika adalah guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana guru lebih aktif daripada siswa. Seperti diketahui oleh pendidik, model pembelajaran sangat penting digunakan untuk menghindari kejenuhan serta untuk mendapatkan hasil belajar dan pengalaman siswa yang maksimal dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran Think Pair Share, siswa dilatih untuk banyak berpikir dan saling bertukar pendapat baik dengan teman sebangku ataupun dengan teman sekelas.

Berangkat dari latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan bilangan tiga angka Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang di lakukan sebanyak 2 siklus. Data yang dihasilkan dijelaskan secara kualitatif. Pada Tahun Ajaran 2018-2019 Bulan Oktober Sampai Bulan Desember Tahun 2018.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 001 Tebing, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun dengan siswa berjumlah 21, laki - laki 14 dan Perempuan 7 pada Semester I Tahun pelajaran 2018/2019, Mata Pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan tiga angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis didorong oleh rendahnya hasil belajar siswa terhadap Pelajaran Matematika Kelas III terutama materi penjumlahan bilangan tiga angka, karena hasil evaluasi pembelajaran pra siklus menunjukkan hanya 12 orang dari 21 siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM Matematika yaitu

(60,00). Oleh karena itu penulis merasa ada yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Rencana pembelajaran yang akan penulis teliti pada materi "Penjumlahan bilangan tiga angka". Agar permasalahan yang muncul dapat segera diatasi dan dicari jawabannya, tahap pertama penulis merencanakan pembelajaran pra siklus dengan mengambil langkah-langkah :

- 1) Merencanakan perbaikan pembelajaran dengan mengidentifikasi masalah terlebih dahulu melalui pembelajaran pra siklus.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi penjumlahan bilangan tiga angka.
- 3) Menentukan waktu pelaksanaan dan memohon kesediaan teman sejawat untuk mengobservasi.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Ket
1	MUH.SYARIFUDIN	60	50	
2	MELISA MAISARA	60	70	
3	NUR NATASYA ANALIA	60	65	
4	RIZKY APRIANSYAHN	60	45	
5	NORBI DICKA RISKY	60	40	
6	FIKRI AKBAR	60	45	
7	JASWINDA NURSYALINA	60	65	
8	MARSYA EMILIA	60	60	
9	MASYITA	60	50	
10	MEYBI FIRMANSYAH	60	55	
11	M. AIDIL SUGANDA	60	65	
12	M.FAZRUL	60	45	
13	M.IRWANSYAH	60	50	
14	ISMAIL DUA	60	75	
15	REY HENDRA	60	60	
16	SAMSUDIR	60	50	
17	SURYATI	60	70	
18	YOGI ADITYA ASIKIN	60	45	
19	ABDUL RAHMAN	60	45	
20	SYAFDIL MUALIF	60	60	
21	NUR PUJANTI	60	45	

Presentase Tuntas

Tuntas = 42,85 %

Tidak Tuntas = 57,15 %

Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Rencana Tindakan I

Dengan memperhatikan identifikasi, analisis dan perumusan masalah, maka disusunlah langkah-langkah perbaikan proses pendek jasa dalam dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan / observasi dan tahap refleksi.

- 1) Diskusi dengan teman sejawat untuk membicarakan aspek-aspek yang menjadi objek pengamatan.
 - 2) Berkonsultasi dengan pembimbing tentang pembelajaran pra siklus.
 - 3) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui tahap-tahap apersepsi, kegiatan pembelajaran inti dan evaluasi.
- b. Pelaksanaan Tindakan I
- Eksplorasi
- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang berkaitan dengan nilai tempat bilangan.
 - 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penjumlahan tiga angka.
 - 3) Siswa diberi informasi oleh guru tentang penjumlahan dengan memanfaatkan media “Papan Penjumlahan dan Pengurangan”.
 - 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan tiga angka tanpa menyimpan, penjumlahan tiga angka dengan menyimpan, pengurangan tiga angka tanpa meminjam dan pengurangan tiga angka dengan teknik meminjam.
- Elaborasi
- 1) Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan diminta untuk mempelajarinya.
 - 2) Siswa diminta untuk menyelesaikan Lembar Kerja
 - 3) Siswa (LKS) yang dimilikinya secara individual. (Think)
 - 4) Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban soal lembar kerja siswa (LKS). (Pair)
 - 5) Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (Share)
- Konfirmasi
- 1) Perwakilan dari pasangan lain menanggapi hasil presentasi.
 - 2) Guru memberikan pembenaran terhadap hasil diskusi.
- c. Observasi
- 1) Observasi mengamati proses pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru saat memberikan contoh dalam latihan soal lembar observasi terlampir.
 - 2) Observasi mencatat semua teman pada saat pembelajaran.
 - 3) Hasil pengamatan terhadap tugas guru diperoleh temuan-temuan antara lain:
 - a) Pemanfaatan media belum maksimal.
 - b) Pemberian motivasi kepada siswa masih belum merata sehingga belum mampu membangkitkan minat keseluruhan.
 - c) Pengaktifan siswa belum merata.
 - d) Penyediaan sumber belajar dapat mempermudah siswa memperoleh informasi mata pelajaran.
 - e) Hasil evaluasi siswa belum mencapai ketetapan yang diinginkan atau KKM yang ditetapkan yaitu 60.
- d. Refleksi
- Setelah peneliti memperoleh hasil pengamatan dan penjelasan teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing atau supervisor, diperoleh refleksi sebagai berikut :
- 1) Guru dalam memberikan contoh kurang bervariasi.
 - 2) Guru kurang memiliki pengamatan sebagai motivasi siswa kurang dan tidak berani menjawab pertanyaan guru.
 - 3) Hasil tes siklus I belum menemui kriteria ketuntasan belajar

Hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I
1	MUH.SYARIFUDIN	60	50	65
2	MELISA MAISARA	60	70	85
3	NUR NATASYA ANALIA	60	65	70
4	RIZKY APRIANSYAHN	60	45	65
5	NORBI DICKA RISKY	60	40	55
6	FIKRI AKBAR	60	45	50
7	JASWINDA NURSYALINA	60	65	80
8	MARSYA EMILIA	60	60	80
9	MASYITA	60	50	70
10	MEYBI FIRMANSYAH	60	55	65
11	M.AIDIL SUGANDA	60	65	70
12	M.FAZRUL	60	45	50
13	M.IRWANSYAH	60	50	60
14	ISMAIL DUA	60	75	90
15	REY HENDRA	60	60	70
16	SAMSUDIR	60	50	55
17	SURYATI	60	70	80
18	YOGI ADITYA ASIKIN	60	45	65
19	ABDUL RAHMAN	60	45	60
20	SYAFDIL MUALIF	60	60	70
21	NUR PUJIANTI	60	45	50
	Rata-rata	60	55,00	66,90
	Presentase Tuntas		Tuntas = 71,42%	Tidak Tuntas = 28,58%

Dari tabel 2 tentang hasil tes perbaikan pembelajaran Matematika Penjumlahan bilangan tiga angka siklus 1 diketahui keberhasilan belajar siswa masih sedang atau hampir cukup dengan nilai rata-rata 60 (dalam skala 10 – 100) dan siswa yang mengalami belajar secara tuntas baru 71,42 %.

Dengan memperhatikan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 dikatakan cukup baik dengan rata-rata 66,90. Secara lebih rinci pelaksanaan masing-masing aktivitas perbaikan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Membahas materi dengan rinci
 - a. Guru mempresentasikan, mendemonstrasikan, dan mendiskusikan materi penjumlahan bilangan tiga angka
 - b. Guru memperagakan cara mengamati soal sesuai dengan materi.
2. Menggunakan media secara memadai

3. Guru menyelesaikan materi/menanamkan konsep dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
4. Mengaktifkan siswa dalam proses penanaman konsep
5. Guru berusaha mengaktifkan siswa dengan menggunakan teknik tanya jawab dan penugasan.
6. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dikuasai
7. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas, namun baru sebageian kecil saja siswa yang mau bertanya.
8. Memberi contoh-contoh pengamatan dengan globe
9. Guru menampilkan contoh soal yang diselesaikan dengan tanya jawab antara guru dan siswa.
10. Memberi bimbingan menyelesaikan soal secara individu
11. Guru membimbing siswa yang masih kesulitan menyelesaikan soal-soal secara individu.
12. Memberi Pekerjaan Rumah
13. Guru memberi tugas PR diambil dari buku sumber

Setelah memperhatikan hasil pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti berkonsultasi dan berdiskusi dengan supervisor menentukan refleksi siklus I dan membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus II selanjutnya melaksanakan perbaikan pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan / observasi (terlampir)

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka disusun rencana perbaikan pembelajaran berupa prosedur kerja yang dilaksanakan di dalam kelas, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi.

a. Rencana Tindakan II

- 1) Diskusi dengan teman sejawat untuk membicarakan aspek-aspek yang menjadi objek pengamatan.
- 2) Berkonsultasi dengan pembimbing tentang pembelajaran siklus I.
- 3) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui tahap-tahap apersepsi, kegiatan pembelajaran inti dan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan II

Eksplorasi

- 5) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang berkaitan dengan nilai tempat bilangan.
- 6) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penjumlahan tiga angka.
- 7) Siswa diberi informasi oleh guru tentang penjumlahan dengan memanfaatkan media "Papan Penjumlahan dan Pengurangan".
- 8) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan tiga angka tanpa menyimpan, penjumlahan tiga angka dengan menyimpan, pengurangan tiga angka tanpa meminjam dan pengurangan tiga angka dengan teknik meminjam.

Elaborasi

- 6) Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan diminta untuk mempelajarinya.
- 7) Siswa diminta untuk menyelesaikan Lembar Kerja
- 8) Siswa (LKS) yang dimilikinya secara individual. (Think)
- 9) Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban soal lembar kerja siswa (LKS). (Pair)

- 10) Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (Share)
- Konfirmasi
- 3) Perwakilan dari pasangan lain menanggapi hasil presentasi.
 - 4) Guru memberikan pbenaran terhadap hasil diskusi
- c. Observasi
- 1) Observer mengamati proses pembelajaran yang difokuskan pada penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
 - 2) Observer mencatat semua temuan pada saat pembelajaran.
 - 3) Dari pengamatan terhadap guru pada saat mengajar, ditemukan hal-hal sebagai berikut :
 - a) Sebelum kegiatan inti guru melaksanakan kegiatan awal dengan baik termasuk pengadaan apersepsi.
 - b) Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share*.
 - c) Dalam memberi pertanyaan, guru sudah tidak terfokus pada satu siswa saja.
 - d) Hasil evaluasi meningkat dari rata-rata yang semula 66,90 (Siklus I) meningkat menjadi 88,81 (Siklus II)
- Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan, sebagai berikut :
- 1) Siswa percaya diri dalam melakukan percobaan dan menjawab pertanyaan guru.
 - 2) Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa sudah serempak menjawab dengan cepat dan tepat.
 - 3) Kerja kelompok sudah berjalan dengan baik

Hasil penilaian pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	MUH.SYARIFUDIN	60	50	65	90
2	MELISA MAISARA	60	70	85	100
3	NUR NATASYA ANALIA	60	65	70	95
4	RIZKY APRIANSYAHN	60	45	65	90
5	NORBI DICKA RISKY	60	40	55	75
6	FIKRI AKBAR	60	45	50	80
7	JASWINDA NURSYALINA	60	65	80	100
8	MARSYA EMILIA	60	60	80	100
9	MASYITA	60	50	70	90
10	MEYBI FIRMANSYAH	60	55	65	90
11	M.AIDIL SUGANDA	60	65	70	100
12	M.FAZRUL	60	45	50	80
13	M.IRWANSYAH	60	50	60	80
14	ISMAIL DUA	60	75	90	100
15	REY HENDRA	60	60	70	90

16 SAMSUDIR	60	50	55	75
17 SURYATI	60	70	80	100
18 YOGI ADITYA ASIKIN	60	45	65	80
19 ABDUL RAHMAN	60	45	60	80
20 SYAFDIL MUALIF	60	60	70	90
21 NUR PUJANTI	60	45	50	80
Rata-rata	60	49,28	55,00	88,81
Presentase Tuntas		Tuntas = 100%		
		Tidak Tuntas = 0%		

Dengan memperhatikan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dikatakan sudah baik sekali, dengan rata-rata 88,81. Secara lebih rinci pelaksanaan masing-masing aktivitas perbaikan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Membahas materi lebih rinci.
2. Mengaktifkan siswa dalam penanaman konsep.
3. Guru banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
4. Guru memberi bimbingan pada siswa yang kesulitan menyelesaikan soal secara individu.

Dari tabel 3 tentang hasil tes perbaikan pembelajaran Matematika siklus II diketahui perolehan nilai sudah memuaskan karena sudah 100 % dari siswa atau 21 siswa sudah tuntas, belajar dengan nilai rata-rata 88,81 dalam skala nilai (10 – 100). Sesuai petunjuk pelaksanaan penilaian kelas di SD (Depdiknas,2002). Maka perbaikan pembelajaran Matematika tidak perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Keberhasilan ini terjadi karena secarta intensif peneliti melakukan aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran yang dimaksud melalui pembahasan materi dengan rinci. Penggunaan media secara memadai, pengaktifan siswa dalam proses penanaman konsep, pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pemberian contoh penyelesaian soal, pemberian bimbingan secara individu, pemberian pekerjaan rumah.

SIMPULAN

Dari hasil-hasil penelitian yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan tiga angka di Kelas III SD Negeri 001 Tebing, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun berjalan baik dan karenanya hasil belajar siswa meningkat secara rinci. Persentase hasil belajar siswa meningkat dari persentase ketuntasan 42,85% pada nilai pra siklus, menjadi 71,42% pada nilai siklus I, dan 100% pada nilai rata-rata siklus II.

Keberhasilan pembelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan tiga angka karena guru secara intensif menggunakan medi yang memadai, menjelaskan materi secara rinci, memotivasi siswa, menggunakan tanya jawab, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dan menugaskan siswa mengamati penju

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani, Matematika Hakikat & Logika (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009).
 Anggari, Angi St,dkk. 2017a. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 Anggari, Angi St,dkk. 2017b. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, dkk. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Rohani, Ahmad. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2010. Cooperative Learning. Surabaya: Pustaka Belajar
- The Liang Gie, Filsafat Matematika, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1999).